

Open access article


## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI SALAH SATU LAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT KOTA MAKASSAR


*Factors Affecting The Quality Of Life Of Type 2 Diabetes Mellitus Patients In One Of The Public Health Services In Makassar City*

### Penulis / Author (s)

Yuniharce Kadang<sup>1</sup>  <sup>1</sup> Politeknik Sandi Karsa, Makassar, Indonesia

Zulfiah<sup>1</sup>  <sup>2</sup> Poltekkes Kemenkes Makassar, Makassar, Indonesia

Rusli<sup>2</sup> 

Penulis Koresponden : Yuniharce Kadang 

e-mail korespondensi: [yuniharce@gmail.com](mailto:yuniharce@gmail.com)

Accepted: 01 April 2024

DOI: <https://doi.org/10.32382/mf.v20i1.304>

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT / ABSTRAK

#### Keywords:

Diabetes Mellitus Type 2  
Quality of Life  
influential factors

#### Kata Kunci:

Diabetes Mellitus tipe 2  
Kualitas hidup  
Faktor yang berpengaruh

*Diabetes Mellitus Type 2 is a lifelong disease due to metabolic disorders where the body cannot produce insulin properly which is characterized by increased blood sugar levels (Hyperglycemia). Complications that are not treated promptly and appropriately can shorten a person's life span, thereby greatly affecting the quality of life of type 2 DM patients. The aim of this research is to analyze the factors that influence the quality of life of type 2 DM patients at the Sudiang Raya Community Health Center, Makassar City. This research method uses a cross sectional method. The research population was 120 patients diagnosed with type 2 Diabetes Mellitus, with a total sampling method, a sample of 120 respondents. The data analysis used was univariate analysis with percentages, bivariate with the chis-square test. The factor assessed was complications. The results of the study showed that complications significantly affected the quality of life of Type 2 DM patients, namely (p value = 0.015) and family support (p Value = 0.006)*

Diabetes Mellitus Tipe 2 merupakan penyakit seumur hidup karena terjadi gangguan Metabolisme dimana tubuh tidak dapat memproduksi insulin dengan baik yang ditandai meningkatnya kadar gula dalam darah (Hiperqlikemia). Komplikasi yang tidak segera ditangani dengan baik dan tepat dapat menyebabkan pendeknya rentang hidup seseorang, sehingga sangat mempengaruhi kualitas hidup pasien DM tipe 2. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien DM

---

Tipe 2 di salah satu layanan kesehatan kota Makassar. Metode yang digunakan adalah metode cross sectional. Populasi sebanyak 120 Responden terdiagnosa DM Tipe 2, dengan metode total sampling, sampel di ambil dari seluruh populasi. Menggunakan Analisis data Analisis univariat dengan presentase ,bivariate dengan uji chisquare. Faktor yang dinilai adalah Komplikasi dan dukungan keluarga dimana Hasil penelitian pada komplikasi dan dukungan keluarga secara signifikan mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 dengan Nilai Komplikasi Yaitu (p value =0,0015) dan dukungan keluarga (  $\rho$  Value = 0,006)

---

## PENDAHULUAN

Diabetes Melitus Tipe 2 adalah gangguan seumur hidup yang disebabkan oleh metabolisme yang tidak efektif, menyebabkan kadar gula darah tinggi (hiperglikemia). WHO mencatat 422 juta penderita diabetes di seluruh dunia. Prevalensi diabetes pada orang dewasa meningkat dari 4,7% pada 1980 menjadi 8,5% pada 2014. Menurut Riskesdas 2018, sekitar 2% orang dewasa di Indonesia didiagnosis menderita diabetes oleh dokter. Namun, jumlah orang dengan diabetes berdasarkan tes gula darah naik dari 6,9% menjadi 8,5% pada tahun yang sama. Ini berarti hanya sekitar 25% orang dengan diabetes yang menyadari kondisinya (Kemenkes RI 2020)

Diabetes merupakan penyakit kronis yang sangat berbahaya dan berdampak fatal (Chloranyta, 2018). Karena banyak penderita diabetes tidak terdeteksi, perhatian serius diperlukan dalam penanganannya (Fahriza 2019), terutama karena gejalanya dapat berkembang perlahan dan sulit dikenali secara dini (Jacob, 2018).

Jika seseorang tidak menyadari bahwa mereka menderita diabetes melitus (DM), hal ini dapat menyebabkan komplikasi yang mengancam organ tubuh dan berpotensi fatal. (Utami, Desni Tri. 2017)

pada tahun 2018, DKI Jakarta memiliki prevalensi diabetes tertinggi di Indonesia dengan angka 3,4%. Kalimantan Timur dan Yogyakarta berada di posisi kedua dengan angka 3,1%, sedangkan Sulawesi Utara mencatat 3%. Di Sulawesi Selatan, tingkat prevalensi diabetes adalah 1,8% secara umum,

tetapi Kabupaten Wajo memiliki angka tertinggi yaitu 2,19%. Proporsi kematian akibat diabetes mellitus pada kelompok usia 55-64 tahun menunjukkan tingkat tertinggi di perkotaan (1,89-2%) dibandingkan pedesaan (1-1,01%) (Riskesdas 2018).

Kualitas hidup adalah persepsi dari individu tentang lingkungan hidup, konteks budaya serta sistem nilai kehidupan pribadi, harapan hidup, maksud kehidupannya standar serta rasa khawatir. yang dapat mempengaruhi Kesehatan baik fisik pada orang, gangguan mental, serta hubungan sosial, kepercayaan pribadi serta hubungan dengan lingkungan dimasa depan seseorang (Nuraisyah 2017)

Kualitas hidup adalah pandangan individu terhadap lingkungan, budaya, nilai-nilai, harapan, dan kekhawatiran pribadi yang memengaruhi kesehatan fisik, gangguan mental, hubungan sosial, kepercayaan, dan interaksi dengan lingkungan di masa depan (Purwaningsih 2018)

Kualitas hidup yang terkait dengan perawatan diabetes perlu diukur karena hal ini penting dalam penanganan kondisi kronis yang tidak dapat disembuhkan (Utami, Desni Tri. 2017). Diabetes adalah penyakit kronis yang tidak dapat sembuh sepenuhnya. (Umam, 2020).

Perawatan yang tepat sangat penting dalam diabetes untuk menjaga kualitas hidup dan kesehatan pasien. Kualitas hidup yang buruk dapat memperburuk gangguan metabolisme dan meningkatkan risiko komplikasi serius, termasuk cacat atau kematian (M, Siti Khoiroh 2018).

Menurut Meidikayanti and Wahyuni (2017), faktor dukungan keluarga dan komplikasi memengaruhi pasien Diabetes

Melitus (DM) Tipe 2. Lama menderita diabetes juga berpengaruh pada kepercayaan diri pasien terhadap pengobatan (Runtuwarow 2020). Meningkatkan kualitas hidup pasien DM sangat penting karena berkaitan erat dengan respon terhadap terapi, perkembangan penyakit, dan risiko kematian (( Teli, M. 2017). Diabetes Tipe 2 berisiko tinggi terhadap komplikasi yang dapat signifikan mempengaruhi kualitas hidup pasien (Teli, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut dan data observasi awal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus Tipe II di salah satu layanan Kesehatan masyarakat kota Makassar

## METODE

### Desain, Tempat dan Waktu

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, dengan pendekatan *cross-sectional*, Di salah satu layanan kesehatan kota Makassar. Waktu

## HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu layanan kesehatan Kota Makassar pada tanggal 28 April sampai 08 Juni 2021. besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 orang. Data diolah dan dianalisis berdasarkan tujuan penelitian. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan sebagai berikut.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik	Jumlah	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki - Laki	48	40,0
Perempuan	72	60.0
<b>Total</b>	120	100
<b>Usia</b>		
35 – 55 tahun	53	44,2
56 – 60 Tahun	67	55,8
<b>Total</b>	120	100
<b>Pendidikan</b>		
Pendidikan Menengah	81	67,5
Pendidikan Tinggi	39	32,5
<b>Total</b>	120	100

Responden tanpa komplikasi memiliki tingkat kualitas hidup buruk yang lebih tinggi (24,1%) dibandingkan dengan yang memiliki komplikasi. Di sisi lain, responden dengan komplikasi memiliki tingkat kualitas hidup baik yang lebih tinggi (54,5%).

penelitian dilaksanakan dari bulan Februari hingga Agustus 2021.

### Jumlah dan Cara pengambilan Sampel

Populasi adalah Pasien DM Tipe 2 yang datang berkunjung di salah satu layanan kesehatan Kota Makassar. Sampel penelitian ini diambil dari responden yang datang berkunjung sebanyak 120 orang dengan menggunakan teknik total sampling pada hari sampling

### Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

Kuisisioner kualitas hidup pasien diukur dengan menggunakan kuisisioner Tentang Kualitas Hidup WHOQOL – BREEF ( The World health Organisation Quality Of Life )

### Pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan melalui proses *Editing, Coding, scoring, Tabulating*. Analisis data penelitian ini digunakan Analisis Univariat dan analisis Bivariat dengan Uji *Chi square*.

Dalam hal dukungan keluarga, responden yang tidak mendapatkan dukungan memiliki tingkat kualitas hidup buruk yang lebih tinggi (52,4%), sedangkan yang mendapatkan dukungan memiliki tingkat kualitas hidup baik yang lebih tinggi (73,1%).

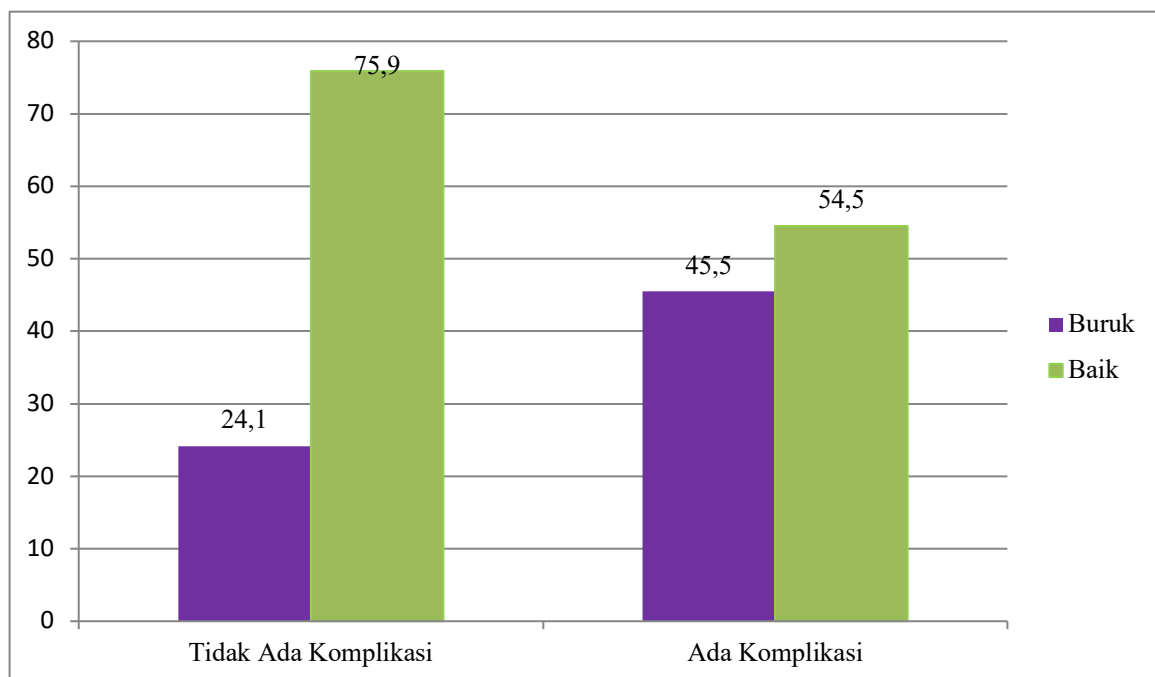
Adapun Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rumus ChiSquare ada 0 cell komplikasi yang mempunyai nilai dan

diperoleh  $\rho$  Value = 0,015 komplikasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas hidup pasien diabetes di salah satu layanan kesehatan masyarakat Kota Makassar dan dukungan keluarga mempunyai Nilai  $\rho$

Value = 0,006 memberikan pengaruh signifikan terhadap Kualitas hidup pasien Diabetes di salah satu layanan kesehatan masyarakat kota Makassar.

Tabel 2 Distribusi pengaruh Komplikasi terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus 2

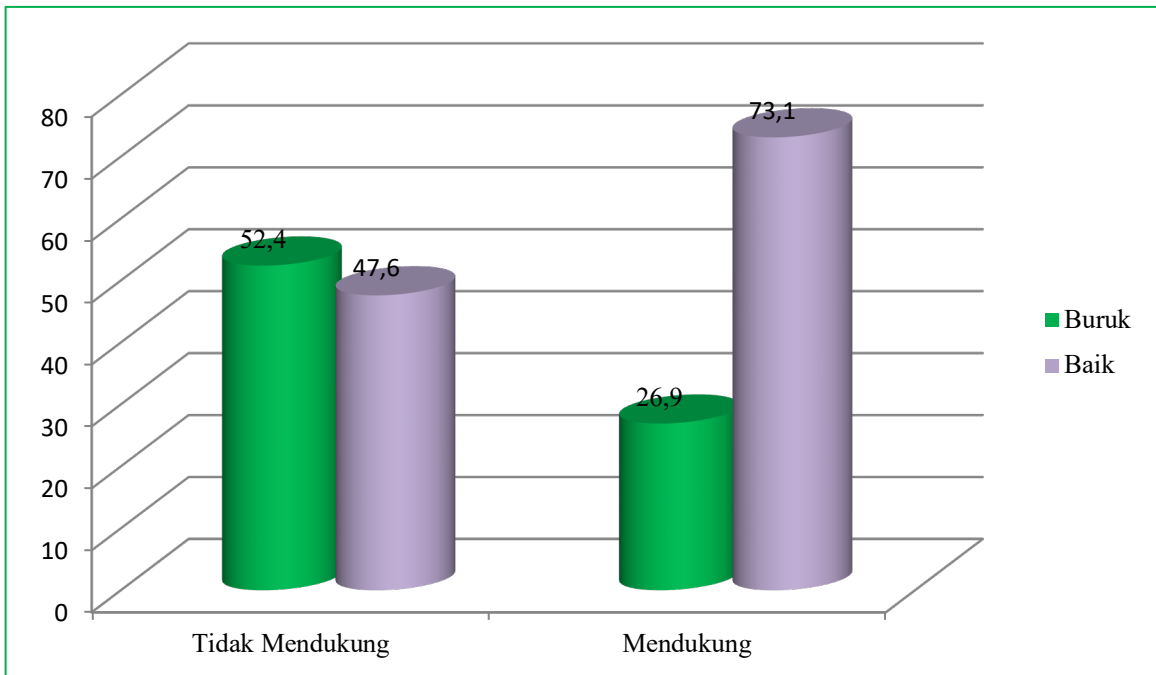
Komplikasi	Kualitas Hidup				Total	Nilai P
	Buruk		Baik			
	n	%	N	%		
Tidak ada komplikasi	13	24,1	41	75,9	54 (100%)	0,015
Ada komplikasi	30	45,5	36	54,5	66 (100%)	



Gambar 1. Diagram Pengaruh Komplikasi terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes

Tabel 3. Distribusi pengaruh dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien DM tipe 2

Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup				Total	Nilai P
	Buruk		Baik			
	n	%	N	%		
Tidak Mendukung	22	52,4	20	47,6	42 (100%)	0,006
Mendukung	21	26,9	57	73,1	78 (100%)	



Gambar 2. Diagram pengaruh Dukungan Keluarga terhadap terhadap Kualitas Hidup Pasien DM tipe 2

Tabel 4. Kualitas Hidup

Kualitas Hidup	Jumlah	Persentase
Buruk	43	35,8
Baik	77	64,2
Total	120	100

## PEMBAHASAN

Diabetes dapat memperpendek usia harapan hidup dan meningkatkan angka kematian. Menurut IDF (2020), diabetes menyebabkan kematian sebanyak 4,2 juta orang di seluruh dunia. Diabetes mellitus memiliki dampak besar terhadap kualitas hidup, baik pada individu yang mengalami komplikasi maupun tidak (Megawati dkk, 2019).

Diabetes mellitus adalah gangguan metabolik dengan karakteristik kadar gula darah yang tinggi karena kelainan sekresi atau kerja insulin. Gejala diabetes meliputi buang air kecil berlebihan, rasa haus dan lapar yang sering, serta penurunan berat badan tanpa sebab. Penanganan yang tidak optimal dapat menyebabkan komplikasi pada mata, ginjal, jantung, pembuluh darah, dan saraf yang dapat mengganggu kesehatan mental dan memengaruhi kualitas hidup penderita (Roifah, 2016)

Diabetes mellitus tipe 2 merupakan golongan penyakit tidak menular dengan prevalansi tertinggi nomor 2 (Arifin, H. dkk. 2020). Kualitas hidup adalah pemahaman seseorang tentang kondisi kesehatan mereka, yang memengaruhi kemampuan umum untuk

menjalankan fungsi fisik dan kesejahteraan tubuh secara keseluruhan (Roifah, 2016).

Penyebab diabetes mellitus (DM) termasuk faktor lingkungan dan faktor keturunan. Faktor lingkungan terkait dengan urbanisasi yang mengubah gaya hidup, termasuk kebiasaan konsumsi makanan sehat yang beralih menjadi makanan cepat saji (Ferawati, dkk. 2020).

Dalam survei ini, karakteristik responden yang dipertimbangkan meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Hasil survei menunjukkan bahwa dari 120 responden, 48 adalah laki-laki (40%) dan 72 adalah perempuan (60%). Pada perempuan, menopause dan penurunan hormon estrogen dapat mempengaruhi respons sel terhadap insulin, yang dapat memicu kenaikan kadar gula darah. Rentang usia 56-60 tahun memiliki frekuensi tertinggi (55,8%), menunjukkan rentang umur yang rentan terkena diabetes tipe 2. Dari segi pendidikan, responden dengan pendidikan dasar (SD dan SMP) memiliki frekuensi tertinggi (67,5%).

Komplikasi penyakit pada pasien diabetes mellitus adalah faktor risiko utama yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Banyak

pasien diabetes tidak menyadari bahwa mereka telah terkena diabetes mellitus yang berujung pada komplikasi.

Dukungan dari keluarga memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi pasien diabetes melitus (DM). Peran penting keluarga membantu menjaga kesehatan mental, sosial, dan emosional pasien DM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien DM tanpa komplikasi cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik daripada yang memiliki komplikasi. Pasien DM dapat mengalami komplikasi seperti hipertensi, kolesterol tinggi, gatal-gatal, masalah mata, dan luka. Rendahnya kualitas hidup pasien DM dapat menjadi penyebab utama terjadinya komplikasi yang memengaruhi fungsi fisik, psikologis, dan sosial tubuh.

Keluarga diharapkan memberikan dukungan kepada pasien diabetes melitus (DM) untuk membantu mengelola kondisi DM dengan baik, mencegah komplikasi, dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Dukungan keluarga meliputi sikap penerimaan terhadap keadaan pasien, terutama dari orang tua, anak, suami, istri, atau saudara dekat, yang membuat pasien merasa dicintai, diperhatikan, dan dihargai.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pasien DM tanpa dukungan keluarga cenderung memiliki kualitas hidup yang buruk lebih banyak daripada yang mendapat dukungan keluarga. Dukungan keluarga yang tinggi memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi pasien DM, serta berperan penting dalam menjaga kesehatan psikologis, sosial, dan emosional pasien diabetes secara personal

Berdasarkan uji statistik Chi-Square dengan nilai  $p$  Value = 0,006 (di bawah  $\alpha = 0,05$ ), terdapat pengaruh signifikan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes di layanan kesehatan masyarakat Kota Makassar. Temuan ini berbeda dengan penelitian Ramkisson S yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh pada pasien DM tipe 2, dan sejalan dengan penelitian Ningrum (2018) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga sangat penting untuk kepuasan dan strategi perawatan harian hingga rehabilitasi

Hasil uji statistik menggunakan rumus Chi-Square menunjukkan  $p$  Value = 0,015, menegaskan bahwa komplikasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup pasien diabetes mellitus (DM) di layanan kesehatan masyarakat Kota Makassar. Temuan ini menunjukkan bahwa frekuensi kualitas hidup buruk lebih sedikit pada pasien tanpa komplikasi dibandingkan dengan yang memiliki komplikasi, sementara frekuensi kualitas hidup baik lebih

banyak pada pasien tanpa komplikasi

Penelitian ini sejalan dengan temuan Dewi yang menyatakan bahwa penyakit lain merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kualitas hidup pasien DM tipe 2, serta penelitian DM. Isa & Baiyewu yang menunjukkan bahwa kualitas hidup yang rendah berkaitan dengan berbagai komplikasi diabetes tipe 2, seperti gagal ginjal, katarak, dan penyakit jantung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pengolahan serta analisis data pada penelitian tentang Kualitas Hidup pasien DM tipe 2 di layanan kesehatan masyarakat kota Makassar terhadap 120 responden pada pasien rawat jalan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Dukungan Keluarga terhadap Kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus pada salah satu layanan kesehatan di Makassar.

## SARAN

1. Penting untuk memberikan perhatian khusus baik oleh petugas kesehatan maupun oleh pasien sendiri terhadap komplikasi yang dialami oleh pasien diabetes.
2. Dukungan dari keluarga dan orang-orang terdekat sangat penting dalam membantu pasien DM tipe 2 menjalani gaya hidup sehat, mengatur pola makan, mendukung proses pengobatan di layanan kesehatan, serta memberikan dukungan sosial dan motivasi agar pasien selalu dapat berpikir positif selama menghadapi diabetes tipe 2.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. dkk. (2020). *Hubungan Self Care dengan KUALITAS Hidup pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Sinjai, Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4). 406–411.
- Chloranyta, Shanty. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pada Diabetes Tipe 2*. Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung VI(1):67–75.
- Dewi, P. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Yang Melakukan Terpai Rawat Jalan Dengan Antidiabetik Oral Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto*. Journal of Chemical Information and Modeling 53(9):1689–99.
- Fahriza, M. 2019. *Faktor Yang Mempengaruhi Penyebab Terjadinya Diabetes Milletus*.

- 10.31219/osf.io/keyha.
- Ferawati, S., Anugerah, A. and Sulisty, H. (2020). *Hubungan Antara Kejadian Komplikasi Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Pasien Prolanis Di Wilayah Kerja Puskesmas Dander*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 15(2). 269–277.
- IDF (2020) *Diabetes Facts & Figures*. Edited by IDF. Brussels: IDF
- Jacob, Delwien Esther, and Sandjaya. 2018. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua*. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)* 1(69):1–16.
- Kemenkes RI. 2020. *Hari Diabetes Sedunia Tahun 2019*. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI 1–8.
- M, Siti Khoiroh, Yunia Audia. 2018. *Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda*. *Jurnal Ilmu Kesehatan* 6(1):76–83.
- Megawati, Fitria; Suwantara, Tangkas, Putu, I. (2019) *Penilaian 4 Dimensi Pada Kualitas Hidup Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe II Di Rumah Sakit Umum Ari Canti Periode 2018*, *Jurnal Ilmiah Medicameto*,
- Meidikayanti, Wulan, and Chatarina Umbul Wahyuni. 2017. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pademawu*. *Jurnal Berkala Epidemiologi* 5(2):240–52. doi: 10.20473/jbe.v5i2.2017.240-252.
- Nuraisyah, Fatma. 2017. *Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus*. *Berita Kedokteran Masyarakat* 33(1):25. doi: 10.22146/bkm.7886.
- Purwaningsih, Noviana. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi Periode Februari-Maret 2018*. *Jurnal Kesehatan Surakarta* 15(1):1–17.
- Roifah, I. (2016). *Analisis Hubungan Lama Menderita Diabetes Mellitus Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus*, *Jurnal Ilmu Kesehatan*,
- Riskesdas, Kemenkes. 2018. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*.
- Runtuwarow, R. R., Katuuk, M. E., & Malara, R. T. (2020). *Evaluasi Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 : Literatur Review*. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 44–57.
- Teli, M. (2017). *Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Se Kota Kupang*. *Jurnal Info Kesehatan*, 15(1), 119–134.
- Umam, Miftah Hudatul, Tetti Solehati, and Dadang Purnama. 2020. *Gambaran Kualitas Hidup Pasien Dengan Diabetes Melitus*. *Jurnal Kesehatan Kususma Husada* 70–80.
- Utami, Desni Tri. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Dengan Ulkus Diabetikum*. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan* 1:1–7.



*Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution, and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third-party material in this article are included in the article's Creative Commons license unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.*